

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima puluh perusahaan yang bergerak di bidang perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2008-2011 dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility yang diproksikan oleh tujuh puluh sembilan item GRI tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh variabel *tobins-q*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang sudah diujikan menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.878 dengan signifikansi sebesar 0.066. Karena hasil signifikansi berada di atas tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 0.05 jadi hipotesis pertama ditolak. Sehingga hipotesis pertama menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh variabel *tobins-q*. Hal tersebut tidak sesuai dengan pernyataan Nahda dan D. Agus (2011) dimana CSR secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian ini investor menunjukkan pengaruh negatif atas pengungkapan CSR yang dianggap tidak akan berpengaruh dalam menghasilkan return yang tinggi bagi pemegang saham. Investor hanya mengacu pada kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Sedangkan untuk pengungkapan CSR dianggap hanya sebagai item tambahan untuk memenuhi peraturan yang ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa

pengungkapan *corporate social responsibility* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penerapan *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Dari hasil diatas menunjukkan nilai f hitung sebesar 1.905 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.142. Nilai tersebut jauh dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0.05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel GCG tidak dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak.

Hasil diatas tidak sesuai dengan hasil penelitian Nahda dan D. Agus (2011) dimana ketika perusahaan menerapkan GCG diharapkan kinerjanya akan meningkat menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan. Namun dalam penelitian ini tampaknya penerapan GCG yang didalamnya terdapat prinsip pertanggungjawaban tidak dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan CSR yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Penerapan GCG dianggap masih kurang efektif dalam menangani masalah yang terdapat didalam perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang mungkin menyebabkan gangguan dalam melakukan penelitian sehingga mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Penilaian atas pengungkapan *corporate social responsibility* bersifat subyektif. *Justifikasi* hanya berdasarkan dari pemahaman peneliti terhadap item-item indikator GRI. Maka kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda dengan peneliti lainnya.
2. Item-item penilaian *corporate social responsibility* menurut GRI tidak cocok dengan sampel yang dipilih yaitu perbankan karena banyak item-item yang berunsurkan alam yang tidak digunakan dalam sektor perbankan. Maka hasil penelitian kurang mencerminkan sektor perbankan seutuhnya.
3. Banyaknya perusahaan sampel yang tidak mengungkapkan *corporate social responsibility* sesuai indikator GRI dan *good corporate governance* sehingga hasil penilaian menjadi sangat sedikit.
4. Jumlah sampel yang banyak berkurang akibat adanya data outlier yang harus dikeluarkan saat ingin melakukan regresi.

5.3 Saran

Atas terdapatnya beberapa keterbatasan dalam penulisan penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan sampel lain dari berbagai sektor perusahaan sehingga akan mencerminkan keadaan pasar secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya menambahkan indikator lain dari nilai perusahaan agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang sudah mengungkapkan *corporate social responsibility* sesuai indikator GRI

dan *good corporate governance* untuk penilaian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, Luciana, dan Dwi Wijayanto. 2007. Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance, *The 1st Accounting Conference*, September 2007.
- Andreas Lako. 2010. Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi. Jakarta : Erlangga.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 23-26 Agustus.
- Bank Indonesia. 2006. *Peraturan BI No 8/4/PBI/2006 tentang Penerapan GCG Bagi Bank Umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No 8/14/PBI/2006*.
- Chariri. A dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi. Edisi Ketiga*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- CSR INDONESIA. Selamat Datang ISO 26000!
<http://www.csrindonesia.com/data/articles/20101217084002-a.pdf>
(Online). (Diakses 25 September 2013).
- Dyah, Reny dan Denies. 2012. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)”. *Jurnal Nominal*. Vol. 1 No. 1.
- FCGI. 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta. FCGI.
- Ghozali, Imam. 2011, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayah, Erna. "Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan Antara Penerapan Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 12.1 (2008): 56-57.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BDFE

Jensen, Michael C., dan Meckling William H. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics* 3. (Online). (<http://search.ebscohost.com>, diakses 20 September 2013).

Megawati, Cheng dan Yulius J.C. 2011. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal Return". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.13 No.1.

Nahda, Katiya dan D. Agus. 2011. "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi". *JurnalSiasatBisnis*. Vol. 15 No. 1.

Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan.2007. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia" *Simposium Nasional Akuntansi X*.

Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Nurlela, Rika dan Islahudin. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating." *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*.

Oktafia, Yufenti. 2013. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 2 No. 2.

Retno Endah Puspitasari.2010. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi". Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Rimba Kusumadilaga 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Universitas Diponegoro. (Online). (<http://scholar.google.com>, diakses 25 September 2013)

Rustiarini, Ni Wayan. 2010. "Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan." *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.

Sayekti, Yosefa, dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient". *Simposium Nasional Akuntansi X*.

Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition Canada : Pearson Prentice Hall.

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya*.

The GRI Sustainability Reporting Guidelines. (Online). (<http://www.globalreporting.org>, diakses 20 September 2013).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. (Online). (<http://bpkp.go.id>, diakses 25 September 2013).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. (Online). (<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id>, diakses 25 September 2013).

Veronica, Sylvia dan Sidharta Utama. "Type of earnings Management and The Effect of Ownership Structure, Firm Size, and Corporate-Governance Practices : Evidence from Indonesia". *The International Journal Of Accounting*.43 (2008) 1-27. (Online). (<http://emeraldinsight.com>, diakses 20 September 2013).

Wardhani, R. 2007. "Mekanisme *Corporate Governance* dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 4 No. 1.

World Business Council for Sustainable Development. "Meeting Changing expectation:CSR".<http://www.wbcsd.org/work-program/business-role/previous-work/corporate-social-responsibility.aspx> (diakses 25 September 2013).